



## Laporan kasus

### *Juvenile Idiopathic Arthritis*: suatu sajian kasus dan tinjauan kepustakaan

Restu Maharany Arumningtyas, Sumadiono\*, Cahya Dewi Satria\*,  
Eggi Arguni\*\*

\*Divisi Alergi imunologi anak RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

\*\*Divisi Infeksi dan penyakit tropis anak RSUP Dr. Sardjito,  
Yogyakarta

#### Abstrak

**Latar belakang** *Juvenile Idiopathic Arthritis* (JIA) adalah penyakit rematik kronik yang paling sering terjadi pada anak dan remaja dengan etiologi yang belum diketahui. JIA pada anak dapat berkembang sampai dewasa dan dalam perjalanannya dapat terjadi kekambuhan (*flare*).

**Tujuan** Mengamati, memonitor, dan memberikan intervensi jangka panjang kepada pasien JIA secara terpadu dan menyeluruh untuk mencegah komplikasi, sehingga pasien mempunyai kualitas hidup dan prognosis yang lebih baik

**Metode** Kami melakukan pemantauan selama 18 bulan pada pasien JIA poliartikular terhitung dari Juni 2016 sampai dengan Desember 2017 di Yogyakarta.

**Hasil** Pasien menunjukkan perbaikan kondisi pada akhir pengamatan walaupun belum terjadi remisi dalam 18 bulan. Terdapat peningkatan kriteria disabilitas membuktikan pasien lebih mandiri dalam fungsi fisik dan sosial. Selain itu, terdapat peningkatan kualitas hidup berdasarkan kuisioner PedsQL. Selama pengamatan, tidak terjadi efek samping yang berbahaya akibat pemberian obat, terjadi frekuensi kekambuhan satu kali, namun tidak terjadi komplikasi osteoporosis maupun kontraktur sendi.

**Kesimpulan** Untuk mencapai luaran yang optimal pasien JIA dibutuhkan kerjasama multidisipliner tim yang baik antara pasien, keluarga, dan pihak tenaga medis. Seluruh intervensi nonfarmakologis dan farmakologis selama pemantauan yang telah dilakukan sebaiknya tetap dilanjutkan karena penyakit ini dapat berlanjut sampai dengan dewasa.



## Laporan kasus

### *Juvenile Idiopathic Arthritis: a case report and review of literature*

Restu Maharany Arumningtyas, Sumadiono\*, Cahya Dewi Satria\*,  
Eggi Arguni\*\*

\*Divisi Alergi imunologi anak RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

\*\*Divisi Infeksi dan penyakit tropis anak RSUP Dr. Sardjito,  
Yogyakarta

#### **Abstract**

**Background** Juvenile Idiopathic Arthritis (JIA) is the most common chronic rheumatic disease in children and adolescents with an unknown etiology. JIA in children can develop into adulthood and on the way can occur recurrence (flare).

**Objective** To observe, monitor, and giving interventions to JIA patients in an integrated and holistic management, as JIA often settles into adulthood, therefore a long-term monitoring is necessary to prevent complications, with the aim that patients will have a better quality of life and prognosis.

**Metode** We had observed polyarticular JIA patient for 18 months from June 2016 to December 2017 in Yogyakarta.

**Result** The patient showed improvement in the condition at the end of the observation even though no remission has occurred within 18 months. There is an increasing disability criteria proving the patient is more independent in physical and social functions. In addition, there is an improved quality of life based on the PedsQL questionnaire. During the observation, no harmful side effects occur due to drug administration, frequency of one-time relapse, no complications of osteoporosis or joint contractures.

**Conclusion** To achieve optimal outcomes from patients with JIA requires good multidisciplinary team collaboration between patient, family, and medical personnel. All nonpharmacological and pharmacological interventions during monitoring that have been carried out should be continued as there is a possibility that the disease may continue until adulthood.